

MDNG, Bundo Kandung Florida Puji Program Bupati Eka Putra Mengangkat Kembali Budaya Lama

Joni Hermanto - TANAHDATAR.XPRESS.CO.ID

Jun 5, 2023 - 18:27



Foto : Dok. Diskominfo Tanah Datar

TANAH DATAR - Lebih dari 200 orang Bundo Kandung Minangkabau dari 50 negara di Dunia bakal ke Kabupaten Tanah Datar gelar Kongres Bundo Kandung se-Dunia ke-II di Istano Basa Pagaruyung.

Hal itu dikatakan Bupati Eka Putra, SE, MM ketika virtual meeting dengan Minang Diaspora Network Global (MDNG) Kamis sore di Gedung Indo Jolito Batusangkar, (01/06).

Virtual meeting tersebut diikuti Bundo Enny dari Kota Walsh Colorado Amerika Serikat, Bundo Ratna BKLN dari Melbourne Australia, Bundo Piet dari Florida,

Bundo Rosnelly, Sekretaris Bundo Kanduang Pusat dan Provinsi Sumatera Barat, Asisten I Setda Tanah Datar Elizar, Asisten II Abdul Hakim, Kadis Kominfo Yusrizal, Kadis Parpora Hendri Agung Indrianto, Kadis Pendidikan Riswandi, Kabag Prokopim Dedi Tri Widono, Kabag Umum Ronal Satria, Kabid Pariwisata Efrison dan Kabid Pengarustamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Dinsos PP dan PA Bulqis.

Bupati Eka Putra sampaikan agenda besar daerah Desember mendatang akan digelar Festival Pesona Minangkabau dan ini sudah masuk Kharisma Event Nusantara (KEN) dan itu juga bakal dihadiri Menteri Pariwisata RI Sandiaga Uno dan MDNG dari 50 negara di berbagai belahan dunia.

“Festival Pesona Minangkabau puncak event anak nagari di Tanah Datar direncanakan dibuka langsung Menparekraf RI Sandiaga Uno dan juga bakal dihadiri Bundo Kanduang se-Dunia. Saat itu berbagai kesenian tradisional anak nagari akan ditampilkan, seperti tari kolosal selawat dulang dari Nagari Saruaso buah karya Wali Nagari setempat,” ucap Eka Putra.

Bupati Eka Putra sebut upaya mengangkat tradisi lama adat istiadat, kuliner, seni tradisional dan berbagai keunikan setiap nagari yang ada di Tanah Datar dan itu juga tidak sama setiap nagari tersebut tidak lain untuk melestarikan, menjaga dan memperkenalkan kepada dunia bahwa Minangkabau Sumatera Barat terkhusus Tanah Datar Luhak Nan Tuo kaya akan potensi budaya dan bisa mendatangkan turis ke Tanah Datar.

Bundo Ratna Wijaya Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BKLN) dari Melbourne Australia asal Padang Japang Payakumbuh, sampaikan sangat tertarik dengan Tanah Datar sebagai pusat adat dan kebudayaan serta keterbukaan Pemerintah Daerah dengan berbagai hal.

“Saya sangat tertarik dan bergabung dengan organisasi Bundo Kanduang, saya ingin Bundo Kanduang ini tidak hanya dikenal di Minangkabau saja ataupun di Indonesia namun diseluruh Dunia, dari itu BKLN ingin mengangkatnya, apa yang Bundo Kanduang, apo yang adat istiadat itu dan apo yang Minangkabau itu,” ucap Bundo Ratna.

Bundo Piet dari Florida asal Kota Bukittinggi yang semasa mudanya atlet basket dan juga atlet lari sprint Sumatera Barat ini juga tertarik dengan organisasi Bundo Kanduang, karena Ibunya juga termasuk pionir Bundo Kanduang Sumatera Barat pada masanya.

“Saya sangat tertarik dengan program-program Bupati Tanah Datar seperti program unggulannya Pak Eka Putra ini, yang mengangkat kembali budaya-budaya lama, “mambangik nan lah lamo”, tradisi zaman dahulu dihidupkan kembali, dan itu sangat menarik sekali dan kami dari luar negeri bakal datang nanti ke Tanah Datar,” ujarnya.

Bundo Enny dari Walsh Colorado asal Jorong Limo Nagari Sungayang yang juga ada pertalian dengan kerajaan Pagaruyung Tanah Datar juga berkeinginan bagaimana Bundo Kanduang itu eksis diluar negeri, bisa berkiprah dan membawa harum nama Ranah Minangkabau di mata duni.

“Saya pandai menari, dengan ini saya perkenalkan budaya minang dimana saya berada, bahkan suami Saya bule Saya ajarkan menari payung, dimana di acara-acara penting di Konsulat Jenderal (Konjen) kami menari berdua,” ucapnya dengan bahasa Minang yang khas.

Bundo Enny yang juga selaku moderator pada saat pertemuan secara virtual itu mengatakan pertemuan ini sebagai tidak lanjut dari pertemuan MDNG sebelumnya yang juga telah dilaksanakan.

Sementara itu Bundo Ratna BKLN dalam rundown acara MDNG Desember mendatang tersebut menyampaikan menjelang hari h 7 Desember ada acara di Kota Padang seminar bisnis dan juga ada seminar Bundo Kanduang, kemudian rombongan MDNG menuju Batusangkar Tanah Datar, mengikuti agenda Festival Pesona Minangkabau di Istana Basa Pagaruyung, penampilan fashion show pakaian adat, peragaan sumbang duo baleh dan agenda menarik lainnya. **(JH)**